

Peran Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata di Kampung Mandopi Rimom Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat

The Role of Students in Community Service Program in Mandopi Rimom Village, Manokwari Regency, West Papua Province

Jamius Bin Stepanus^{1*}

Firman Fandy Lintob²

Jeinudin Muhammad³

Obeth Herietrenggi⁴

Ruth Margaretha Warfandu⁵

Junita Maryar⁶

Lili Lea Venesia Sorbu⁷

Paskalina Clara Inden⁸

Bhadariah Rimosan Manilet⁹

Nurul Huda Mahmud¹⁰

¹Electrical Engineering Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

²Informatics Engineering Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

³Animal Husbandry Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

⁴Mining Engineering Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

⁵Management Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

⁶Accounting Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

⁷Economics and Development Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

⁸Biology Education Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

⁹English Language Education Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

¹⁰Informatics Engineering Study Program, Papua University, Manokwari, West Papua, Indonesia

email: jstepanus@unipa.ac.id

Kata Kunci

Kuliah Kerja Nyata
Mandopi Rimom
Manokwari Utara

Keywords:

Community Service Program
Mandopi Rimom
North Manokwari

Received: July 2024

Accepted: July 2024

Published: September 2024

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah satu bentuk perwujudan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan tuntutan dan realisasi Tridharma Perguruan Tinggi. Diharapkan melalui KKN, mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu, menganalisis kondisi masyarakat serta memberikan solusi dalam berbagai permasalahan (sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan) di desa terutamanya. Metode pelaksanaan KKN terdiri dari 4 tahap yaitu tahap awal (studi literatur, survei lokasi dan wawancara), tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap monitoring dan evaluasi. Kegiatan KKN yang bertempat di Kampung Mandopi Kabupaten Manokwari dilaksanakan selama 36 hari (24 Juni - 8 Agustus 2022) dengan melibatkan 1 dosen pembimbing lapangan dan 9 mahasiswa dari program studi yang berbeda. Sejumlah 35 program kerja/kegiatan (pk) telah berhasil dilaksanakan yang melibatkan partisipasi dan kerjasama dari warga kampung, pihak sekolah, petugas posyandu, dinas kesehatan kabupaten serta LPPM Universitas Papua. Adapun program-program kerja mencakup 8 bidang kegiatan yaitu administrasi kampung (7 pk), pendidikan (5 pk), kesehatan (5 pk), lingkungan (10 pk), keagamaan (2 pk), pertanian (2 pk), peternakan (2 pk) dan ekonomi sosial budaya (2 pk). Seminar KKN dilakukan pada hari yang ke-35 bertujuan untuk memaparkan hasil-hasil kegiatan sekaligus mendapatkan apresiasi dan saran sebagai bahan rekomendasi untuk pelaksanaan KKN periode selanjutnya. Hasil-hasil program kerja, dokumentasi kegiatan, kendala-kendala serta saran-saran/rekomendasi selanjutnya disusun dalam bentuk laporan untuk diserahkan kepada LLPM universitas.

Abstract

Community Service Program (CSP) is a form of manifestation of community service that is in line with the demands and realization of the Tridharma of Higher Education. It is hoped that through CSP, students will be able to utilize knowledge, analyze community conditions, and provide solutions to various problems (social, economic, health, and education) in villages especially. The CSP implementation method consists of 4 stages, namely the initial stage (literature study, location survey, and interviews), the planning stage, the implementation stage, and the monitoring and evaluation stage. The CSP activity which took place in Mandopi Rimom Village, Manokwari Regency was carried out for 36 days (24 June - 8 August 2022) involving 1 field supervisor and 9 students from different study programs. A total of 35 work/activity programs (wp) have been successfully implemented involving participation and cooperation from village residents, school officials, posyandu officers, district health services, and the LPPM of Papua University. The work programs cover 8 areas of activity, namely village administration (7 wp), education (5 wp), health (5 wp), environment (10 wp), religion (2 wp), agriculture (2 wp), animal husbandry (2 wp) and socio-cultural economics (2 wp). The KKN seminar was held on the 35th day to present the results of the activities as well as get appreciation and suggestions as recommendations for implementing KKN in the next period. The results of the work program, activity documentation, obstacles, and suggestions/recommendations are then prepared in the form of a report to be submitted to the university's LLPM.



PENDAHULUAN

Pasal 47 Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendeskripsikan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sivitas akademika dalam hal ini merujuk pada masyarakat akademika yang terdiri dari dosen dan mahasiswa (UU RI No 12, 2012). Salah satu bentuk dari perwujudan PkM adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dijadikan satuan kredit semester (SKS) wajib bagi setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan tuntutan dan realisasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk menjalankan peran dan berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan negara melalui aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu (Syardiansah, 2019). Melalui KKN dan pembimbingan dosen pendamping lapangan, mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat perdesaan diharapkan mampu memanfaatkan ilmu, menganalisis kondisi masyarakat serta memberikan solusi dalam berbagai permasalahan (sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan) (Aliyyah *et al.*, 2021). KKN memiliki manfaat dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan interaksi dan aktivitas mahasiswa selama pelaksanaan berdampak pada ketrampilan komunikasi sosialnya (Diyawati, 2017), kepribadian (Khusniah, 2017), perubahan pola pikir (Widodo, 2010), kreativitas dan kedisiplinan. Aspek lainnya mahasiswa berproses melatih diri dalam suasana bekerjasama dan berbagi pandangan dalam satu tim. Mahasiswa juga secara tidak langsung belajar beradaptasi dengan budaya dan lingkungan baru (Fitriah, 2020) dengan kesigapan fisik dan mental.

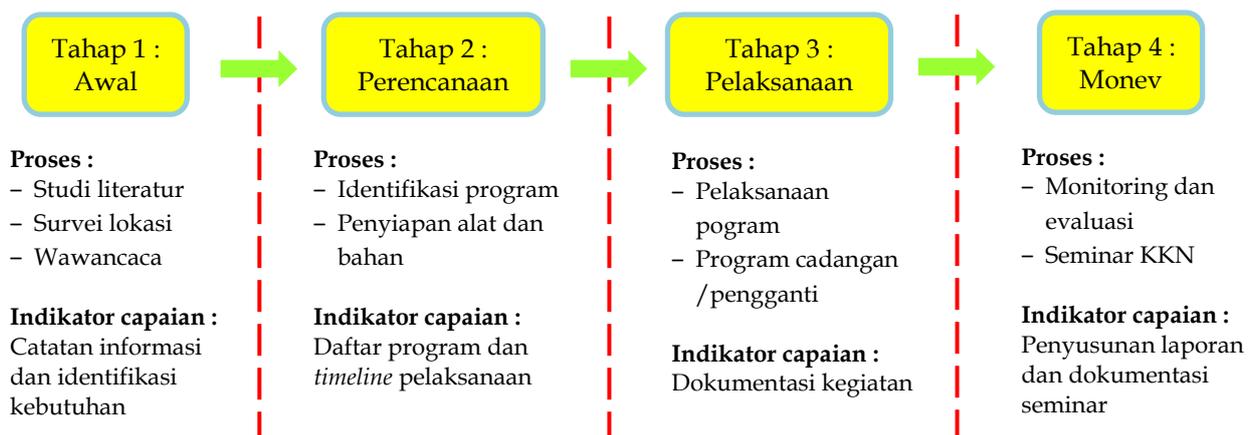
Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 17 Juli 2023 tentang profil kemiskinan Provinsi Papua Barat menyebutkan bahwa terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebanyak 7,38 ribu orang, dari 222,36 ribu orang pada September 2022 menjadi 214,98 ribu orang pada Maret 2023. Akan tetapi, persentase kemiskinan tertinggi masih terkonsentrasi di Provinsi Papua sebesar 26,03% dan Papua Barat sebesar 20,49% (BPS Papua Barat, 2023). Tingginya tingkat kemiskinan ini sudah tentunya berkorelasi terhadap rendahnya tingkat pendidikan penduduk (Susanto *et al.*, 2019), dimana masyarakat perdesaan sebagian besarnya memiliki tingkat pendidikan formal yang rendah dengan dominan hanya sampai Sekolah Dasar (SD).

Umumnya, pekerjaan utama masyarakat perdesaan adalah sebagai petani (Soetarto *et al.*, 2014). Data BPS pada bulan Desember 2023 menyebutkan bahwa total petani dari 7 kabupaten di Papua Barat adalah sebanyak 45,490 orang, dimana hampir setengahnya (42,77 %) merupakan petani milenial (berusia 19-39 tahun). Kabupaten Manokwari tercatat memiliki petani milineal terbanyak yaitu sebesar 28,36%. Begitu juga untuk jumlah petani bukan milineal dan petani milineal tertinggi di Kabupaten Manokwari sebanyak 14,813 orang. Namun demikian, dari total petani milineal (42,77%) hanya 602 orang memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas pertanian, jauh sangat sedikit berbanding sisanya 19,053 orang yang tidak menggunakan teknologi digital (Weking, 2023).

Sehingga pelaksanaan KKN di area-area perdesaan Provinsi Papua Barat perlu intens dilakukan dalam rangka menyalurkan ilmu sesuai bidang keahlian, memberikan edukasi dan kontribusi terhadap pembangunan perdesaan (administrasi kampung, pendidikan, kesehatan, lingkungan, keagamaan, pertanian, peternakan dan ekonomi sosial budaya) serta sekaligus memelihara lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE

Gambar 1 memuat diagram alir pelaksanaan KKN yang terdiri dari 4 tahap yaitu ; Tahap 1 : Awal, Tahap 2 : Perencanaan, Tahap 3 : Pelaksanaan dan Tahap 4 : Monitoring dan Evaluasi (monev). Kegiatan KKN dilaksanakan di Kampung Mandopi Rimom Distrik Manokwari Utara Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat selama 36 hari mulai dari tanggal 24 Juni hingga 8 Agustus 2022.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan KKN.

Tahap 1 : Awal

Studi literatur dilakukan bertujuan untuk menggali informasi apakah sudah pernah ada kegiatan KKN yang berlokasi di kampung sasaran. Informasi ini berguna untuk menyeleksi / memilah program-program yang relevan untuk dikerjakan ulang. Berikutnya dilakukan survei lokasi untuk mengumpulkan sejumlah informasi penting antara lain akses jalan, ketersediaan sumber air dan listrik, fasilitas umum (sekolah, puskesmas/posyandu, tempat beribadah, balai desa) dan keadaan geografis lokasi. Sementara keperluan wawancara adalah untuk mengetahui aktivitas/pekerjaan utama masyarakat kampung, jenis kebutuhan/permasalahan di area kampung serta sekaligus mendapatkan izin dari kepala kampung untuk melaksanakan KKN.

Tahap 2 : Perencanaan

Seluruh informasi yang diperoleh dari tahap 1 dijadikan acuan/dasar untuk mengidentifikasi program-program kerja yang tepat dan relevan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ide program kerja yang direncanakan juga mempertimbangkan metode dan lama waktu pelaksanaan, peralatan dan bahan yang digunakan serta jumlah biaya yang tersedia. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Papua (UNIPA), bahwa kelompok KKN wajib melaksanakan 8 bidang kegiatan yang diuraikan menjadi minimal 20 program kerja (pk)/program kegiatan. Adapun 8 bidang kegiatan terdiri dari administrasi kampung, pendidikan, kesehatan, lingkungan, keagamaan, pertanian, peternakan dan ekonomi sosial budaya (LPPM UNIPA, 2022).

Tahap 3 : Pelaksanaan

Seluruh program kerja yang telah dirancang kemudiannya dilaksanakan di area kampung dengan melibatkan partisipasi dan koordinasi dengan kepala kampung, perangkat desa serta masyarakat kampung. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan *timeline* yang telah disusun. Program kerja pengganti/ cadangan juga dipikirkan jika terdapat kendala dari program awal.

Tahap 4 : Monitoring dan Evaluasi (Monev)

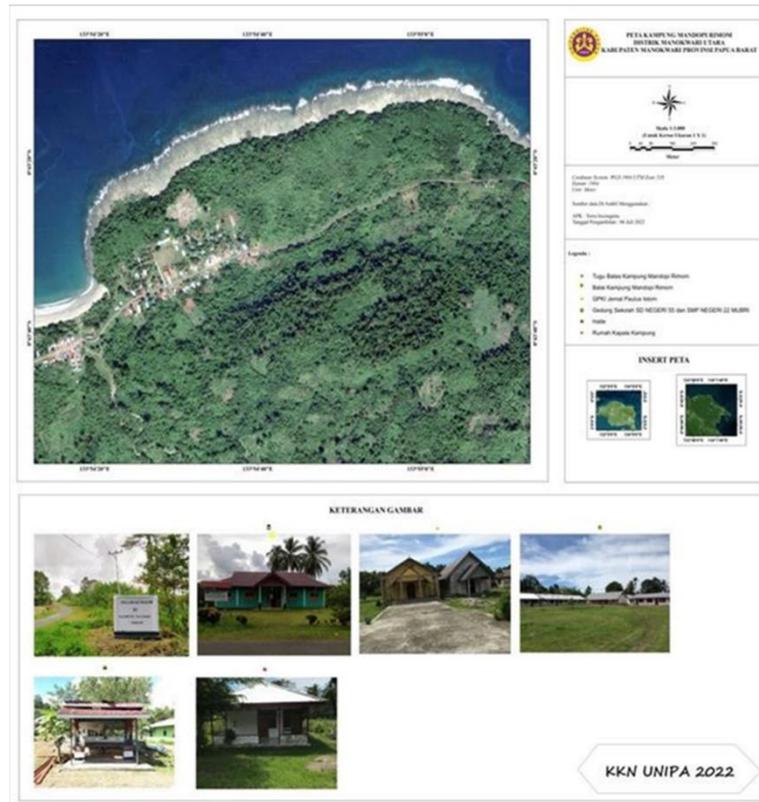
Monev dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang dikerjakan, mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala serta mengemukakan usulan rekomendasi. Hasil monev selanjutnya dituangkan dalam laporan serta dipresentasikan ke masyarakat kampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I memuat identitas dari semua peserta KKN termasuk dosen pembimbing lapangan (DPL) di Kampung Mandopi Rimom. Hampir seluruh peserta KKN berasal dari program studi yang berbeda. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip pelaksanaan KKN itu sendiri yaitu mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis dan interdisipliner dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks (Syardiansah, 2019).

Tabel I. Identitas peserta KKN dan dosen pembimbing lapangan (DPL) di Kampung Mandopi Rimom

No	Nama	NIM	Program Studi	Fakultas
1	Firman Fandi Lintob	201665034	Teknik Informatika	Teknik
2	Jeinudin M.R.M.Iha	201856026	Peternakan	Peternakan
3	Obeth Herietrenggi	201863025	Teknik Pertambangan	Teknik Pertambangan dan Perminyakan
4	Ruth M. Warfandu	201866067	Manajemen	Ekonomi dan Bisnis
5	Junita Maryar	201867021	Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis
6	Lili Lea Venesia Sorbu	201950023	Ekonomi dan Pembangunan	Ekonomi dan Bisnis
7	Paskalina Clara Inden	201959003	Pendidikan Biologi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8	Bhadariah R.Manilet	201962010	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9	Nurul Huda Mahmud	201965049	Teknik Informatika	Teknik
10	Jamius Bin Stepanus	DPL	Teknik Elektro	Teknik



Gambar 1. Peta Kampung Mandopi Rimom.

Gambar 1 memperlihatkan peta lokasi kampung dan memuat gambar tugu batas kampung serta beberapa fasilitas umum lainnya (balai desa, rumah ibadah, sekolah, papan peta kampung serta posyandu). Lokasi kampung dengan titik koordinat 0°43'31"S 133°54'39"E (titik lokasi balai desa) berjarak ± 29 km dari kampus Universitas Papua.

Tabel II. Daftar program kerja bidang administrasi kampung.

Bidang	Program Kerja
Administrasi kampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sensus penduduk 2. Pembuatan buku tamu 3. Pembuatan struktur organisasi kampung 4. Papan nama keluarga 5. Pembuatan papan petunjuk arah aparat desa 6. Pembuatan peta lokasi dan demografi kampung 7. Pembuatan papan nama jalan



Gambar 2. a) sensus penduduk ; (b) pembuatan buku tamu ; (c) pembuatan struktur organisasi kampung ; (d) papan nama keluarga ; (e) pembuatan papan petunjuk arah aparat desa ; (f) pembuatan peta lokasi dan demografi kampung ; (g) pembuatan papan nama jalan.

Tabel II mencantumkan 7 program kerja dari bidang administrasi kampung yang berhasil dilaksanakan. Adapun seluruh kegiatan pada bidang ini sangat membantu kepala kampung dan jajarannya dalam perihal administrasi. Sensus penduduk dilakukan bertujuan mengumpulkan dan menyajikan data dasar kependudukan dengan detail mencakup jumlah kepala keluarga, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), usia, tingkat pendidikan formal, jenis pekerjaan serta alamat rumah. Selanjutnya buku tamu yang baru dibuat untuk merapikan catatan serta merekap data-data kunjungan yang lama. Pembuatan papan nama/arah berguna untuk memberikan petunjuk dan memudahkan warga kampung maupun pengunjung luar jika mendatangi kampung. Dokumentasi dari 7 program kerja tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel III. Data pemenuhan

Bidang	Program Kerja
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan belajar membaca dan berhitung 2. Membantu administrasi sekolah 3. Melaksanakan kegiatan PLS SMP 22 Mubri 4. Mengajar di SD dan SMP Mubri 5. Pembuatan papan data siswa/i dan guru



(d)

(e)



Gambar 3. (a) bimbingan belajar membaca dan berhitung ; (b) membantu administrasi sekolah ; (c) melaksanakan kegiatan PLS SMP 22 Mubri ; (d) mengajar di SD dan SMP Mubri ; (e) Pembuatan papan data siswa/i dan guru.

Tabel IV memuat 5 program kerja bidang pendidikan dan dokumentasi kegiatannya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Bimbingan belajar dilakukan diluar jam sekolah dengan sasaran siswa-siswa SD dan SMP. Fokus bimbingan adalah terhadap kemampuan literasi dan numerikal siswa, dimana alat-alat tulis serta buku-buku bacaan disiapkan oleh mahasiswa. Kegiatan bimbingan ini diadakan sekali dalam seminggu dengan durasi 120 menit. Di kesempatan lain, mahasiswa KKN bekerjasama dengan pihak sekolah setempat untuk membantu guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Jenis mata pelajaran yang diampuh disesuaikan dengan latar belakang pendidikan mahasiswa. Mahasiswa KKN juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di SMP Negeri 22 Mubri dengan memberikan materi terkait lingkungan dan tata tertib sekolah kepada siswa/i baru. Aktivitas-aktivitas ini sebagai cara bagaimana mahasiswa belajar mentransformasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari ruang kuliah ke masyarakat.

Tabel IV. Daftar program kerja bidang kesehatan

Bidang	Program Kerja
Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan cara sikat gigi yang benar 2. Penyuluhan cara mencuci tangan yang benar 3. Membantu pelayanan di posyandu 4. Senam sehat bersama 5. Penyuluhan malaria dan pembagian kelambu kepada masyarakat



Gambar 4. (a) penyuluhan cara sikat gigi yang benar ; (b) penyuluhan cara mencuci tangan yang benar; (c) membantu pelayanan di posyandu; (d) senam sehat bersama; (e) penyuluhan malaria dan pembagian kelambu kepada masyarakat.

Program kerja bidang kesehatan antara lain mengajarkan cara sikat gigi dan mencuci tangan yang benar bagi anak-anak kampung. Sebagai upaya untuk menekan jumlah penyakit malaria di daerah Papua, mahasiswa KKN mengundang Dinas Kesehatan kabupaten untuk memberikan penyuluhan terkait penyakit malaria. Kegiatan penyuluhan berlangsung ± 3 jam yang bertempat di balai desa. Di akhir kegiatan penyuluhan, mahasiswa KKN membagi-bagikan alat kelambu ke warga kampung yang merupakan sumbangan dari dinas tersebut. Mahasiswa KKN juga ikut terlibat membantu petugas kesehatan dalam pelayanan posyandu yaitu membantu pendataan nama, menimbang berat badan serta mengukur tinggi bayi dan balita di kampung ini.

Tabel V. Daftar program kerja bidang lingkungan

Bidang	Program Kerja
Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghijauan dan penanaman bunga di balai 2. Jumat bersih 3. Pembuatan tempat sampah 4. Pengecatan tugu batas kampung 5. Pembuatan papan sampah (dalam jangka waktu terurai) 6. Pembuatan papan 5S di sekolah 7. Pembuatan papan 7K 8. Pembuatan papan nama sekolah 9. Pembuatan papan 10 PKK 10. Pembuatan papan himbauan (dilarang buang sampah)



Gambar 5. (a) penghijauan dan penanaman bunga di balai ; (b) jumat bersih ; (c) pembuatan tempat sampah ; (d) pengecatan tugu batas kampung ; (e) pembuatan papan sampah (dalam jangka waktu terurai) ; (f) pembuatan papan 5S di sekolah ; (g) pembuatan papan 7K ; (h) pembuatan papan nama sekolah ; (i) pembuatan papan 10 PKK ; (j) pembuatan papan himbauan (dilarang buang sampah).

Bidang lingkungan menyumbang jumlah program kerja terbanyak yaitu 10 program. Program melibatkan kegiatan penghijauan, jumat bersih serta pembuatan papan-papan tanda. Penghijauan dan penanaman bunga diprioritaskan pada fasilitas-fasilitas umum yaitu di halaman balai desa, gereja serta sekolah. Jumat bersih diadakan setiap minggu dimana mahasiswa KKN berkeliling kampung mengumpulkan sampah-sampah plastik terutamanya. Di samping itu, mahasiswa juga secara kreatif membuat tempat-tempat sampah serta papan-papan tanda keterangan yang ditempatkan di beberapa titik/lokasi kampung.

Tabel VI. Daftar program kerja bidang keagamaan

Bidang	Program Kerja
Keagamaan	1. Pembuatan pembatas alkitab 2. Perlombaan cerdas cermat alkitab



Gambar 6. (a) pembuatan pembatas alkitab ; (b) perlombaan cerdas cermat alkitab.

Tabel VII. Daftar program kerja bidang pertanian.

Bidang	Program Kerja
Pertanian	1. Penanaman bibit 2. Pemberian tanaman jangka panjang



Gambar 7. (a) penanaman bibit ; (b) pemberian tanaman jangka panjang.

Daftar program kerja bidang keagamaan terdiri dari 2 program (**Tabel VI**). Pembatas-pembatas alkitab didesain sendiri oleh mahasiswa KKN dan dibagi-bagikan ke warga saat selesai ibadah di gereja. Berikutnya diadakan perlombaan cerdas cermat alkitab pada hari minggu dengan tujuan menarik minat membaca alkitab khususnya bagi anak-anak dan para remaja. Hadiah-hadiah disiapkan sehingga anak-anak sangat antusias mengikuti lomba. Mahasiswa KKN juga ikut membantu jemaat gereja dalam pelayanan-pelayanan sekolah minggu.

Tabel VII berisi 2 program kerja bidang pertanian dengan dokumentasi yang ditunjukkan pada **Gambar 7**. Melalui kerjasama dengan Dinas Pertanian kabupaten, mahasiswa KKN diberikan sumbangan bibit-bibit tanaman yang berupa bibit pisang, jagung dan jeruk untuk dibagi-bagikan ke warga kampung. Selain itu, mahasiswa juga ikut membantu menanam bibit tanaman di lahan perkebunan warga kampung yang sebagian besarnya merupakan petani.

Tabel VIII. Daftar program kerja bidang peternakan

Bidang	Program Kerja
Peternakan	1. Sensus ternak sapi 2. Penanaman pakan ternak sapi (rumpun gajah)



Gambar 8. (a) sensus ternak sapi ; (b) penanaman pakan ternak sapi (rumpun gajah).

Selain bertani, sebagian warga kampung juga beternak ayam, babi dan sapi. Sehingga ada program yang dikerjakan untuk bidang peternakan. Sensus ternak sapi dilakukan bertujuan untuk mendata jumlah hewan sapi di kampung beserta pemiliknya. Mahasiswa KKN juga membantu warga kampung menanam rumput gajah sebagai sumber pakan ternak sapi (**Gambar 8**). Selanjutnya, mahasiswa turut memperbaiki kandang-kandang ternak ayam dan babi yang sudah rapuh.

Tabel IX. Daftar program kerja bidang ekonomi dan sosial budaya

Bidang	Program Kerja
Ekonomi dan sosial budaya	1. Penyuluhan praktek pengolahan pangan lokal 2. Penyuluhan pemasaran produk



Gambar 9. (a) penyuluhan praktek pengolahan pangan lokal ; (b) penyuluhan pemasaran produk.

Program lainnya terkait dengan bidang ekonomi dan sosial budaya (**Tabel IX** dan **Gambar 9**) yang terdiri dari penyuluhan pengolahan pangan lokal dan penyuluhan pemasaran produk. Melalui penyuluhan ini, warga memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam memanfaatkan pangan lokal serta cara pemasaran sebagai sumber penghasilan.



Gambar 10. Monitoring dan evaluasi dari DPL (a) monev 1 ; (b) monev 2 ; (c) monev 3.

Selama 36 hari, monev dilakukan oleh DPL sebanyak 3 kali yaitu pada minggu ke-1, minggu ke-3 dan minggu ke-5. Melalui monev, DPL dapat meninjau langsung ke lapangan melihat progress kegiatan sekaligus DPL dapat menanyakan kondisi kesehatan dan mengecek kehadiran mahasiswa. Monev juga bertujuan untuk berdiskusi bersama mahasiswa dan warga kampung, mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kendala-kendala serta memberikan usulan-usulan solusi.



Gambar 11. Presentasi pelaksanaan program kerja oleh peserta KKN ke penduduk kampung (a) sesi tanya jawab ; (b) kata sambutan dan laporan DPL ; (c) foto bersama setelah presentasi.

Hasil-hasil program kerja yang terlaksana dipaparkan kepada warga kampung melalui presentasi yang dilakukan pada hari ke-35 di ruang Balai Desa. Seminggu sebelumnya, mahasiswa KKN terlebih dahulu telah berdiskusi bersama Kepala Kampung, Kepala Suku dan warga kampung untuk menyepakati jadwal pelaksanaan presentasi. Setelah paparan hasil dari setiap koordinator bidang, dibuka sesi tanya jawab yang memberi kesempatan bagi warga kampung untuk menyuarakan pendapat, memberikan komentar, saran serta usulan program bagi KKN pada periode selanjutnya. Pada kesempatan ini juga DPL bersama mahasiswa dapat menyampaikan ucapan terima kasih atas keterlibatan semua pihak untuk menyukseskan seluruh kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang merupakan salah satu dari bentuk perwujudan PkM telah selesai dilaksanakan di Kampung Mandopi Rimom, Distrik Manokwari Utara, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Waktu pelaksanaan KKN adalah selama 36 hari terhitung dari tanggal 24 Juni hingga 8 Agustus 2022. Kegiatan ini melibatkan 1 orang dosen sebagai pembimbing lapangan dan 9 mahasiswa sebagai peserta KKN yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Total 35 program kerja (pk) yang direncanakan telah berhasil direalisasikan sesuai dengan timeline yang disusun. Adapun program-program kerja mencakup 8 bidang kegiatan yaitu administrasi kampung (7 pk) , pendidikan (5 pk), kesehatan (5 pk), lingkungan (10 pk), keagamaan (2 pk), pertanian (2 pk), peternakan (2pk) dan ekonomi sosial budaya (2pk). Selama KKN, banyak manfaat yang diperoleh baik untuk mahasiswa, masyarakat, perguruan tinggi bahkan juga untuk pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk desa. Di akhir masa KKN, dilakukan presentasi untuk memberikan pemaparan kepada warga terkait hasil-hasil kegiatan sekaligus mendapatkan apresiasi dan saran/pandangan sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi untuk pelaksanaan KKN periode selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya disampaikan kepada Kepala Kampung dan jajarannya, Kepala Suku serta seluruh masyarakat di Kampung Mandopi Rimom atas partisipasi, kerjasama dan kesediaan masyarakat menerima dan mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih juga

ditujukan kepada Universitas Papua (UNIPA) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi penyelenggaraan KKN.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat MAndiri)*, 5(2), 663–676. <https://doi.org/org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- BPS, P. B. (2023, July 17). Profil Kemiskinan Provinsi Papua Barat Maret 2023 - Berita Resmi Statistik No 43/07/91 Th XVII. <https://papuabarat.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/800/persentase-penduduk-miskin-papua-barat-maret-2023-mengalami-penurunan-menjadi-20-49-persen.html>
- Diyawati, I. M. (2017). Pengaruh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap keterampilan komunikasi sosial mahasiswa UINSA: studi pada mahasiswa peserta KKN gelombang II UINSA tahun 2016 [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/19286>
- Fitriah, F. (2020). Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Budaya Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Pasca Kkn). *Social Landscape Jurnal*, 1(2), 19–30. <https://doi.org/10.56680/slj.v1i2.13740>
- Khusniah, D. (2017). Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru Pai UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017. In Pascasarjana IAIN Salatiga. IAIN Salatiga.
- LPPM. (2022). Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Papua (UNIPA).
- Soetarto, E., & Sihalo, M. (2014). Pembangunan Dan Masyarakat Desa. In Buku Materi Pokok (1st ed.). Penerbit Universitas Terbuka.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. Nomor 12 Tahun 2012 (2012).
- Weking, F. S. (2023). BPS: Jumlah petani milenial di Papua Barat 19.655 orang. <https://papuabarat.antaranews.com/berita/36219/bps-jumlah-petani-milenial-di-papua-barat-19655-orang>
- Widodo, S. (2010). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa. In *E-Dimas* 1(18). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v1i2.1540>